



	PENILAIAN, PENGENDALIAN, PENYEDIAAN DAN PENGGUNAAN OBAT		<div style="border: 2px solid red; padding: 5px;"> <p style="color: red; font-weight: bold; margin: 0;">TERKENDALI</p> <p>Copy No : /</p> <p>Dikeluarkan Oleh : ADM</p> <p>Tanggal Dikeluarkan : 18/1/2023</p>  </div>	
	SOP	No.Doku men : SOP/UKP/III/21 6/01/2023		
		No.Revisi : 01		
		Tanggal Terbit : 17/01/2023		
Halaman : 1/4				
UPT Puskesmas Batu Putih			<u>Wiwik Muningggar, S.KM</u> NIP.19741119 199303 2 002	
1. Pengertian	<p>a. Penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan yang menjamin ketersediaan obat untuk kebutuhan pasien.</p> <p>b. Pengendalian adalah suatu kegiatan untuk memastikan tercapainya sasaran yang diinginkan sesuai dengan strategi dan program yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan/kekosongan obat di unit pelayanan kesehatan dasar.</p> <p>c. Penyediaan adalah proses pengadaan obat yang dibutuhkan di unit pelayanan kesehatan.</p> <p>d. Penggunaan obat adalah kegiatan pengeluaran sediaan Farmasi di Puskesmas berdasarkan resep dokter serta amprahan ke unit pelayanan.</p>			
2. Tujuan	Menjamin terselenggaranya efektifitas dan efisiensi pengelolaan perbekalan farmasi dalam upaya menyediakan perbekalan farmasi secara tepat waktu, jumlah, jenis.			
3. Kebijakan	Surat Keputusan kepala Puskesmas Nomor 49 Tahun 2023 tentang Pelayanan Kefarmasian di UPT Puskesmas Batu Putih			
4. Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang perubahan atas Permenkes 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas			
5. Prosedur				
6. Langkah-Langkah	<p>A. Penilaian terhadap sistem Penyediaan obat</p> <p>1. Petugas farmasi menyesuaikan dan menganalisis kebutuhan berdasarkan Formularium Nasional dan Daftar Obat Puskesmas. Petugas farmasi memonitoring dan merencanakan kebutuhan obat dengan memperhatikan metode konsumsi, epidemiologi dan asumsi lainnya (seperti; frekuensi penyakit, dan standar pengobatan yang ada, dan rencana pengembangan yang mengacu pada Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) dan Formularium Nasional).</p>			

	<p>2. Petugas farmasi mengadakan obat-obat sesuai jalur distribusi yang resmi (melalui Instalasi Farmasi Kabupaten).</p> <p>B. Penilaian terhadap sistem penggunaan Obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas farmasi menyesuaikan kartu stok dengan pengeluaran obat. 2. Petugas farmasi memonitoring persepsan dan kesesuaian penulisan resep. <p>C. Pengendalian terhadap sistem penyediaan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas farmasi membuat permintaan obat melalui LPLPO yang telah disediakan. 2. Petugas farmasi melakukan penerimaan dengan memeriksa keabsahan dan kelengkapan dokumen, jumlah dan jenis obat serta kualitas dan mutu barang. 3. Petugas farmasi mencatat setiap obat masuk kedalam kartu stok. 4. Petugas farmasi melakukan penyimpanan menggunakan sistem FIFO, FEFO serta penyusunan berdasarkan alfabetis dan bentuk sediaan obat. 5. Petugas farmasi mengarsipkan LPLPO dan disusun lengkap pertahun 6. Petugas farmasi mengarsipkan SBBK dari IFK dan disusun lengkap pertahun <p>D. Pengendalian terhadap sistem penggunaan Obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menyiapkan dan menyerahkan obat berdasarkan resep dokter 2. Petugas mendistribusikan obat berdasarkan amprahan sesuai kebutuhan masing-masing unit pelayanan. 3. Petugas membuat Kartu stok harian 4. Petugas mencatat pengeluaran obat perhari di kartu stok 5. Petugas Farmasi melakukan Penanganan obat hilang, rusak dan kadaluarsa 6. Petugas obat melakukan pencatatan dan mendokumentasikan penggunaan obat yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Prosentasi Penggunaan Antibiotik b. Prosentasi rata-rata jumlah resep c. Prosentasi penggunaan obat generik
7. Bagan Alir	

8. Hal-hal yang perlu diperhatikan				
9. Unit terkait	1. Gudang obat 2. Apotek 3. Unit Gawat Darurat 4. KIA 5. Puskesmas Pembantu 6. POSKESDES			
10. Dokumen Terkait	1. RKO 2. Formularium Obat 3. LPLPO 4. Form Rasionalisasi Peresepan Obat 5. Laporan Penggunaan Obat Generik			
11. Rekaman Historis perubahan.	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai diberlakukan
	1	Kop UPTD	Dari UPTD, diubah menjadi UPT	17/01/2023
	2	Nomor SOP	Dari 97 SOP/POKJA III/IV/2017, diubah menjadi SOP/UKP/III/062/01/2023	17/01/2023
	3	Tanggal terbit SOP	Dari 4/4/2017 diubah menjadi 17/01/2023	17/01/2023
	4	Kebijakan	Dari Surat Keputusan Nomor 66 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kefarmasian di UPT Puskesmas Batu Putih, diubah menjadi Surat Keputusan kepala Puskesmas Nomor 49 Tahun 2023 tentang Pelayanan Kefarmasian di UPT Puskesmas Batu Putih	17/01/2023
	5	Referensi	Dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, diubah	17/01/2023

			menjadi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang perubahan atas Permenkes 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	
--	--	--	--	--

	PENILAIAN, PENGENDALIAN, PENYEDIAAN DAN PENGGUNAAN OBAT		<div style="border: 2px solid red; padding: 5px; text-align: center; color: red; font-weight: bold;">TERKENDALI</div> <p>Copy No : 1 Dikeluarkan Oleh : ADM Tanggal Dikeluarkan : 18/1/2023</p> 
	DAFTAR TILIK	No. Dokumen : DT/UKP/III/2 16/01/2023 No. Revisi : 0 Tanggal Terbit : 17/01/2023 Halaman : 1/2	
UPT PUSKESMAS BATU PUTIH			Wiwik Muninggar, A.Md.Keb NIP. 19741119 199303 2 002

Ruangan :
Nama Petugas :
Tanggal Pelaksanaan :

No	Kegiatan	Dilaksanakan		
		Ya	Tidak	Tidak Berlaku
1.	Apakah petugas farmasi menyesuaikan dan menganalisis kebutuhan berdasarkan Formularium Nasional dan Daftar Obat Puskesmas?			
2.	Apakah petugas farmasi memonitoring dan merencanakan kebutuhan obat dengan memperhatikan metode konsumsi, epidemiologi dan asumsi lainnya (seperti; frekuensi penyakit, dan standar pengobatan yang ada, dan rencana pengembangan yang mengacu pada Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) dan Formularium Nasional)?			
3.	Apakah petugas farmasi mengadakan obat-obat sesuai jalur distribusi yang resmi (melalui Instalasi Farmasi Kabupaten)?			
4.	Apakah petugas farmasi menyesuaikan kartu stok dengan pengeluaran obat?			
5.	Apakah petugas farmasi memonitoring persepan dan kesesuaian penulisan resep?			
6.	Apakah petugas farmasi membuat permintaan obat melalui LPLPO yang telah disediakan?			
7.	Apakah petugas farmasi melakukan penerimaan dengan memeriksa keabsahan dan kelengkapan dokumen, jumlah dan jenis obat serta kualitas dan mutu barang?			
8.	Apakah setiap penerimaan obat dimasukkan kedalam kartu stok?			
9.	Apakah petugas farmasi melakukan penyimpanan			

	menggunakan system FIFO, FEFO serta penyusunan berdasarkan alfabetis dan bentuk sediaan obat?			
10.	Apakah petugas farmasi mengarsipkan LPLPO dan disusun lengkap pertahun?			
11.	Apakah petugas farmasi mengarsipkan SBBK dari UPT Farmasi dan disusun lengkap pertahun?			
12.	Apakah petugas menyiapkan dan menyerahkan obat berdasarkan resep dokter?			
13.	Apakah petugas mendistribusikan obat berdasarkan amprahan sesuai kebutuhan masing masing unit pelayanan?			
14.	Apakah petugas membuat Kartu stok harian?			
15.	Apakah petugas mencatat pengeluaran obat perhari di kartu stok?			
16.	Apakah petugas farmasi melakukan Penanganan obat hilang, rusak dan kadaluarsa Petugas obat melakukan pencatatan dan mendokumentasikan penggunaan obat yang meliputi: a. Prosentase penggunaan antibiotik? b. Prosentase rata-rata jumlah resep? d. Prosentase penggunaan obat generik?			
TOTAL				

Tingkat Kepatuhan = x 100

=%

Batu Putih,
Pelaksana / Auditor

.....